
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) KURIKULUM 2006



PENGERTIAN KTSP

Kurikulum yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.





LATAR BELAKANG KTSP

1. MUNCULNYA OTONOMI DAERAH DAN DESENTRALISASI PENDIDIKAN

ADANYA UU NO. 32 TAHUN 2004 TENTANG OTDA

2. ADANYA SISTEM KURIKULUM YANG BERKEMBANG

SENTRALISTIK, DESENTRALISASI, DEKONSENTRASI

3. BANYAK KEBIJAKAN YANG MENDUKUNG

(PEMERINTAH PUSAT, PEMERINTAH DAERAH, SEKOLAH & KOMITE SEKOLAH



KTSP TERDIRI :

- Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan
- Struktur & muatan KTSP
- Kalender pendidikan
- Silabus

TUJUAN KTSP

Meletakkan dasar kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan hidup mandiri & mengikuti pendidikan lebih lanjut

- Tujuan pendidikan dasar
- Tujuan pendidikan menengah
- Tujuan pendidikan menengah kejuruan

PRINSIP PENGEMBANGAN KTSP

- Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, kepentingan peserta didik dan lingkungannya
- Beragam dan terpadu
- Tanggap terhadap perkembangan IPTEK, dan seni
- Relevansi dengan kebutuhan kehidupan
- Menyeluruh dan berkesinambungan
- Belajar sepanjang hayat
- Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

STRUKTUR DAN MUATAN KTSP

Tertuang pada standar isi

Mata pelajaran agama, akhlak mulia

Mata pelajaran
kewarganegaraan & kepribadian

Mata pelajaran IPTEK

Mata pelajaran estetika

Mata Pelajaran Jasmani, OR,
kesehatan

MUATAN KTSP

- Mata pelajaran
- Muatan lokal
- Kegiatan pengembangan diri
- Pengaturan beban belajar
- Ketuntasan belajar
- Kenaikan kelas dan kelulusan
- Penjurusan
- Pendidikan kecakapan hidup
- Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global

STRUKTUR MATA PELAJARAN

a. SD/MI

- Memuat 8 matapelajaran, muatan lokal, pengembangan diri.
- Substansi IPA terpadu dan IPS terpadu
- Pembelajaran kelas 1 s.d 3 pendekatan tematik, kelas 4 s.d 6 pendekatan mata pelajaran
- Alokasi waktu 1 jam pembelajaran 35 menit
- Minggu efektif 1 tahun 34-38 minggu

b. SMP/MTs

- memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri.
- Substansi IPA terpadu dan IPS terpadu
- Alokasi waktu 1 jam pembelajaran 40 menit
- Minggu efektif tahun 34-38 minggu

c. SMA/MA kelas x

- mata pelajaran 16, muatan lokal, dan pengembangan diri.
- Alokasi waktu satu jam pembelajaran 45 menit
- Minggu efektif 1 tahun 34-38 minggu

d. SMA/MA kelas XI dan XII

- Program IPA, IPS, Bahasa, dan keagamaan 13 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri.
- Alokasi waktu satu jam pembelajaran 45 menit
- Minggu efektif 1 tahun 34-38 minggu

c. Kejuruan

- mata pelajaran wajib (agama, kewarganegaraan, bahasa, matematika, IPA, IPS, seni budaya, OR, ketrampilan/kejuruan) , dasar kejuruan, muatan lokal, dan pengembangan diri.
- Substansi ditempuh dalam 1 jenjang selama 3 tahun

MUATAN LOKAL

- kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi sesuai ciri khas dan potensi daerah. 1 tahun boleh ada 2 mata pelajaran muatan lokal

KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI

- Kegiatan memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai kebutuhan, bakat, dan minat.
- Kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi, kehidupan sosial, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- Untuk kejuruan difokuskan pengembangan kreativitas dan bimbingan karir

BEBAN BELAJAR

- Beban belajar sistem paket SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB kategori standar maupun mandiri, SMA/MA/SMALB/SMK/MAK kategori kejuruan.
- Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri SD/MI/SDLB 0-40%, SMP/MTs/SMPLB 0-50%, SMA/MA/SMK/MAK/SMALB 0-60% dari waktu tatap muka.
- Alokasi praktik 2 jam disekolah = 1 jam tatap muka, 4 jam diluar sekolah = 1 jam tatap muka.